BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penciptaan karya komposisi musik *pencug*, yaitu bagaimana motif *pencug* dalam kendangan *jaipongan* dikembangkan ke dalam komposisi musik? Telah terjawab.

Pertama, bentuk karya komposisi musik *pencug* mengacu pada konsep bentuk karawitan campuran vokal-instrumental (*sekar gending*). Struktur karya komposisi musik *pencug* terdiri dari tiga bagian, di antaranya bagian *bubuka*, *eusi* dan *panutup*. Terdapat beberapa tema dari masing-masing bagian tersebut dan melebur menjadi satu kesatuan utuh serta saling berkorelasi antar bagian yang pada akhirnya berjalan secara dinamis.

Kedua, Karya komposisi musik *pencug* mengacu pada konsep garap Suwanda sebagai pemilik sekaligus pencipta *tepak* kendang *jaipongan*. Metode tersebut antara lain; *salambar langsung saayana tinu heubeul* (apa adanya dari yang dulu), *janten ku nyalira* (jadi dengan sendirinya atau improvisasi) dan *ngarobah nu aya* (merubah yang ada). Sumber-sumber yang memberi inspirasi ataupun pencerahan dalam mewujudkan karya komposisi musik *pencug* adalah sumber literatur dan karya seni (musik).

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

B. Kepustakaan

- Aziz, Abdul. 2007. "Pencugan Merupakan Kreativitas Tari Jaipongan", dalam Endang Caturwati, ed., *Gugum Gumbira Dari ChaCha ke Jaipongan*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Ed. Endang Caturwati dan Lalan Ramlan. 2007. *Gugum Gumbira dari Chacha ke Jaipongan*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Karl Edmund Prier SJ, Karl Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Raden Machjar Angga Koesoemadinata, Raden Machjar Angga. "Dapatkah Da-Mi-Na-Ti-La di gantikan oleh Do-Re-Mi-Fa-Sol-La-Ti atau C-D-E-F-G-A-B?" (dalam majalah budaya, tahun I, No. 28, 1952).
- Saepudin, Asep. 2013. *Garap Tepak Kendang Jaipongan dalam Karawitan Sunda*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- ______. 2015. Metode Pembelajaran Tepak Kendang Jaipongan. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Sri Hastanto, Sri. 2009. Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa. Solo: ISI Press Surakarta.
- Soedarsono, R. M. 2010. Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soepandi, Atik. 1995. Kamus Istilah Karawitan Sunda. Bandung: CV. Satu Nusa.
- ______. 2009. Peranan dan Pola Dasar Kendang Dalam Karawitan Sunda (Bandung: Proyek Pengembangan Institut Kesenia Indonesia.
- Sunarto. 2009. "Tepak Kendang Jaipongan Suwanda", tesis untuk menyapai derajat Sarjana S-2 pada program studi Pengkajian Seni, Minat studi Musik Nusantara, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Sumber karya seni:

- a. Keser Bojong
- b. Kupu Tarung
- c. Sancang Gugat
- d. Bodega.

C. Glosarium

Anomatope : Peniruan bunyi

Bajidor : Penari Balungan : Melodi dasar

Banjet : Kesenian rakyat masyarakat Karawang

Beungeut : Muka Bodor : Pelawak

Bodega : Judul lagu karya Malire

Bubuka : Pembuka

Daminatila : Penyebutan nama notasi dalam karawitan Sunda

Eusi : Isi Filer : Isian

Gamelan : Ansambel musik tradisi

Genre : Kategori Indung : Ibu

Jaipongan: Tarian SundaKarawitan: Bentuk kesenian

Kecapi: Alat musik petik SundaKulanter: Kendang Sunda kecil

Kupu TarungIudul lagu karya Kua EtnikaKlininganLagu pada karawitan SundaHaras dalam karawitan Sunda

Murwa : Vokal pembuka dalam kesenian wayang golek

Multiple Percussion : Alat perkusi

Ngibing : Nari
Panutup : Penutup

Pelog : Laras dalam gamelan

Pencug: Proses kreativitas pengendang dalam mengikungi gerak

Salendro : Nama laras

Sancang Gugat : Judul lagu jaipongan

Sekar Ageungan: Lagu gedeSeunggah: Lagu jaiponganSenggakan: Vokal candaanTalempong: Alat musik Minang

Tepak : Pukulan

Tepak Dua : Irama pada kesenian pencak silat Tepak Tilu : Irama pada kesenian pencak silat

Tepak Namin : Ciri pukulan kendang berdasarkan nama pengendang

Unison : Bersamaan
Waditra : Alat musik
World Music : Musik dunia